

# PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *ONLINE* DENGAN *E-LEARNING* DI MASA PANDEMI *COVID-19*

Durrah

MAN 2 Kota Jambi Provinsi Jambi

[durrahmanmodel@gmail.com](mailto:durrahmanmodel@gmail.com)

## ABSTRAK

Penulisan *Best Practice* ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran *online* dengan *Elearning* dan (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *online* dengan *Elearning* pada masa pandemi Covid-19. Subjek penulisan *Best Practice* ini adalah siswa kelas X IIS 1 MAN 2 Kota Jambi. Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 siswa. Penulisan *Best Practice* menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan informasi aktivitas siswa melalui dokumentasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes. Strategi yang digunakan adalah pembelajaran *online* dengan *Elearning* melalui lima tahapan operasional yaitu: (1) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) Guru menyiapkan bahan pembelajaran dan penugasan kemudian mengunggah di *Elearning*; (3).

Siswa mempelajari materi pembelajaran dan mengerjakan serta mengunggah tugas yang diberikan guru dengan media *Elearning* menggunakan *handphone* ataupun laptop; (4) Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran *online*; (5) Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran *online* dan tugas yang telah dikerjakan serta diunggah siswa. Implementasi pembelajaran *online* dengan *Elearning* pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan: (1) aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran tatap muka sebesar 71,39% dengan kategori aktif meningkat menjadi 75,83% dengan kategori amat aktif dalam pembelajaran *online* dengan *Elearning*; dan (2) hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada KD sebelumnya dengan pembelajaran tatap muka adalah 85,16 dengan kategori baik, meningkat sebesar 5,11 menjadi 90,27 dengan kategori baik dalam pembelajaran *online* menggunakan *Elearning* pada materi dialog tentang Hoby (لأوهيات).

**Kata kunci:** aktivitas belajar menyenangkan, pembelajaran *online*, *E-learning*, Covid-19

## PENDAHULUAN

Wabah Virus Corona yang melanda dunia saat ini berdampak pada semua aspek kehidupan, tak terkecuali bidang pendidikan. Pandemi Covid-19 telah mendorong Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan berbagai penyesuaian pembelajaran selama masa pandemi. Salah satu perubahan paling kentara adalah kebijakan melaksanakan pembelajaran dari rumah secara nasional sejak tanggal 16 Maret 2020. Kebijakan ini merekomendasikan para guru untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh sejak tanggal 16 Maret 2020. Kemendikbud mendorong guru untuk tidak fokus mengejar target kurikulum semata selama masa darurat, melainkan juga membekali siswa akan kemampuan hidup yang sarat dengan nilai-nilai penguatan karakter. Tujuannya, agar pembelajaran jarak jauh tidak membebani guru dan orang tua, terutama siswa sebagai sosok penting dalam pendidikan. Penyesuaian tersebut tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.

Kebijakan Kemendikbud untuk melaksanakan pembelajaran *online* (*e-learning* atau pembelajaran jarak jauh) bagi para guru dan siswa tidak lain dimaksudkan agar para

siswa tetap belajar dengan aman di rumah di tengah pandemic Covid-19 dan untuk menjamin keberlangsungan jalannya pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pembangunan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia menjadi modal utama terwujudnya Indonesia Emas 2045, yang adil dan sejahtera, aman dan damai, serta maju dan mendunia. Keberhasilan pendidikan yang akan menentukan bangsa ini akan dapat menyongsong masa depannya menjadi bangsa besar, beradab, cerdas dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Sebagai implementasi kebijakan Kemendikbud dan kementerian Agama pembelajaran Bahasa Arab pada kelas kelas X IIS 1 MAN 2 Kota Jambi juga dilaksanakan secara *online* dengan media *Elearning madrasah* adalah sebuah aplikasi gratis produk Madrasah yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah Dari mulai Madrasah Ibtidaiyah ( MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif.

*Elearning Madrasah* memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas.melalui *Elearning Madrasah* kita dapat melakukan video comference yang terintegrasi dengan siswa dan stakeholder tanpa batas waktu dan gratis. Dengan menggunakan *elearning madrasah* , guru bisa membuat kelas, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa *file* paparan materi maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.

Sebagai media yang relatif baru diimplementasikan dalam pembelajaran penggunaan *elearning madrasah* dalam pembelajaran Bahasa Arab secara *online* menarik untuk dikaji dari berbagai aspek baik dari sisi siswa, guru, maupun sarana pendukung. Dari aspek siswa, misalnya keterlibatan aktif siswa, ketepatan mengerjakan tugas, antusiasme siswa, dan hasil belajar siswa. Dari sisi guru, misalnya penguasaan guru terhadap teknologi informasi, keterampilan guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan evaluasi. Sementara dari sisi sarana prasarana, seperti tersedianya jaringan yang kuat, koneksi internet, maupun kesiapan finansial orang tua siswa dan mungkin guru untuk membeli paket data.

MAN 2 Kota Jambi salah satu Madrasah/sekolah yang berada dibawah naungan kementerian agama dalam masa pandemi ini juga melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan median Elearning Madrasah.

*Best Practice* ini tidak akan mengungkap semua aspek yang terkait dengan implementasi pembelajaran *online* dengan menggunakan *elearning madrasah* pada masa pandemi Covid-

19, akan tetapi hanya membatasi pada aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *online* dengan menggunakan *elearnig madrasah* .

Berpijak pada latar belakang dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang dikemukakan pada penulisan *Best Practice* ini adalah (1) Apakah pembelajaran *online* dengan menggunakan *elearning madrasah* pada masa pandemi *Covid-19* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (pada materi dialog (لوائح) tentang hobi (الوحيات) ? dan (2) Apakah pembelajaran *online* dengan menggunakan *elearning madrasah* pada masa pandemi *Covid-19* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (dialog (لوائح) tentang hobi (البيوهات) ?

Seiring dengan rumusan masalah, tujuan penulisan *Best Practice* ini adalah untuk: (1) Mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *online* menggunakan *elearning madrasah* pada masa pandemi *Covid- 19* dan (2) Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* menggunakan *elearning* pada masa pandemi *Covid-19* pada materi dialog (لوائح) tentang hobi (الوحيات)

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penulisan *Best Practice* ini adalah :(1) secara teoretis, *best practice* ini bermanfaat untuk pengembangan konsep teoretis pentingnya penerapan pembelajaran *online* dengan *elearning madrasah* atau *platform* lainnya dalam pembelajaran Bahasa Arab; (2) secara praktis, *best practice* ini bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa; serta meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran berbasis kemajuan teknologi informasi.

### ***E-learning Madrasah***

*Elearning madrasah* adalah sebuah aplikasi gratis produk Madrasah yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah. Dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif. secara *online*. Guru dapat mengelola semua dokumen yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan *Elearning Madrasah*, guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa *file* paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain- lain (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020).

Langkah-langkah membuat kelas maya dengan *Elearning* bagi guru adalah:

- (1) Buka alamat website Elearning kemenag.go.id lalu login menggunakan akun gmail, jika belum memiliki, perlu membuat akun gmail terlebih dahulu;
- (2) Silakan klik tanda (+) dan akan ada pilihan untuk *join class* atau *create class*, untuk guru silahkan *create class*;
- (3) Silakan buat nama kelas dengan mengisi form yang ada dan klik *create*;
- (4) Selanjutnya akan masuk ke halaman kelas. Kode kelas yang muncul di setiap kelas dibagikan ke siswa supaya mereka bisa bergabung. Selanjutnya guru bisa posting informasi, bagikan *file* materi, *file* video dengan klik *add* lalu klik *post*;
- (5) Untuk memberikan tugas kepada siswa, guru tinggal klik *classwork* dengan beberapa pilihan tugas yang bisa diberikan di antaranya: (a) *Penilaian Harian*, (b) *Quiz Assignment*, (c) *PAS*, (d) *Material*;
- (6) Semua tugas dan bahan yang diberikan guru di *classwork* akan muncul di bagian beranda (*stream*), dan
- (7) Untuk melihat progres pengisian tugas-tugas yang diberikan siswa, guru bisa mengontrol pada fitur *grades*.

### **PEMBAHASAN**

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dialog tentang profesi adalah melaksanakan pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah pada materi profesi (للهمنة)* dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.2: Mengidentifikasi unsur kebahasaan materi profesi dan KD 4.2: Menyusun dialog tentang profesi.

Ada tiga alasan utama dipilihnya strategi pembelajaran *online* dengan menggunakan *E-learning Madrasah* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dialog tentang profesi.

Pertama, pada masa pandemi Covid-19 sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor 0960/SE/BPBD.2/III/2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Wabah Infeksi Corona Virus Disease (Covid- 19) yang antara lain berisi Proses kegiatan belajar mengajar selama masa siaga darurat penyebaran corona virus disease ( covid-18) terhitung tanggal 18 maret s.d. 29 mei 2020 dilaksanakan dengan belajar mandiri di rumah. Kepala satuan pendidikan

bertanggung jawab terhadap pembelajaran mandiri di rumah serta memastikan pelayanan administrasi sekolah tetap berjalan dengan efektif. Seluruh pelaksanaan hal di atas mempedomani kalender pendidikan propinsi Jambi tahun ajaran 2019/2020

Kedua, Surat Edaran dari Kepala Dinas Pendidikan, kota Jambi Nomor 421/02280 tentang Pembelajaran Jarak Jauh bagi Anak Sekolah dalam rangka Pencegahan Covid-19 yang antara lain berisi ketentuan bahwa dalam rangka pencegahan Covid-19 meniadakan segala aktivitas siswa di sekolah dan diganti belajar di rumah, berlaku untuk semua tingkatan pendidikan dari SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/SMK/Sederajat dan SLB.

Ketiga, *Elearning Madrasah* digunakan karena *platform* ini dapat diakses dengan mudah, tidak berbayar, dan berisi konten yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* atau maya

Tahapan operasional implementasi pembelajaran *online* dengan *Elearning* adalah: (a) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (b) Guru menyiapkan bahan pembelajaran dan penugasan kemudian mengunggah di *Elearning* (c). Siswa mempelajari materi pembelajaran dan mengerjakan serta mengunggah tugas yang diberikan guru dengan media *Elearning* menggunakan *smartphone* ataupun laptop; (d) Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran *online*; (e) Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran *online* dan tugas yang telah dikerjakan serta diunggah siswa.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pembelajaran *online* dengan *elearning* pada siswa kelas X IIS 1 MAN 2 Kota Jambi dengan materi dialog tentang profesi dilaksanakan selama delapan jam pelajaran (jp) @ 25 menit yang terbagi dalam empat pertemuan. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah 6 jam pelajaran untuk pembelajaran dan 2 jam pelajaran untuk penilaian harian. Pembelajaran ini berlangsung pada tanggal 15-25 Maret 2021 Jadwal pelaksanaan pembelajaran *online* dengan *Elearning* sebagai berikut.

Sesuai dengan tahapan operasional implementasi strategi pemecahan masalah, ada lima tahap kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* pada materi dialog tentang profesi dengan *elearning Madrasah* sebagai berikut.

1. Guru menyiapkan rencana pembelajaran (RPP). Pada tahap ini, guru menyusun dan menyiapkan RPP pembelajaran *online* untuk materi Dialog tentang profesi dengan KD 3.2 (Mengidentifikasi unsur kebahasaan pada dialog tentang profesi) dan KD 4.2. (Menyusun dialog dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan). Penyusunan RPP sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Komponen RPP mencakup: (a) tujuan pembelajaran, (b) langkah-langkah/kegiatan pembelajaran, dan (c) penilaian pembelajaran sebagai komponen inti dari tiga belas komponen yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. RPP pembelajaran
2. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dan penugasan kemudian mengunggah di *Elearning*. Bahan pembelajaran yang disusun sesuai dengan pokok materi dan KD yang akan dipelajari siswa yakni dialog tentang profesi (الهمنة). Sumber penyusunan materi pembelajaran adalah Buku Teks Bahasa Arab Kelas X yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. Pada tahap ini, guru juga menyiapkan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas pembelajaran tentu sesuai dengan cakupan materi yang disajikan. Tugas pembelajaran siswa berupa: (a) Menganalisis isi surat lamaran pekerjaan; (b) Menganalisis sistematika surat lamaran pekerjaan; (c) Menganalisis kebahasaan surat lamaran pekerjaan; (d) Membuat rangkuman materi pembelajaran dengan *Power Point* (PPt); dan (5) Berlatih menyusun surat lamaran pekerjaan. Setelah bahan pembelajaran dan tugas pembelajaran disusun, guru mengunggah materi dan tugas

pembelajaran melalui fasilitas tugas pada Elearning, unggahan tugas dilengkapi dengan batas waktu penyerahan tugas.

3. Siswa mempelajari materi pembelajaran dan mengerjakan serta mengunggah tugas yang diberikan guru dengan media *Elearning Madrasah*. Menggunakan *Handphone* ataupun Laptop. Pada tahap ini siswa mempelajari materi pembelajaran yang telah diunggah guru pada *Elearning* dengan menggunakan *handphone* atau laptop. Setelah mempelajari materi pembelajaran, siswa mengerjakan tugas ataupun latihan dan mengunggah hasil tugas/latihan pada *Elearning* sesuai dengan batas waktu yang diberikan guru.
4. Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran *online*. Ketika siswa mempelajari materi atau bahan pembelajaran dan mengerjakan tugas, guru melakukan monitoring untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru membuka kelas online dengan siswa melalui fasilitas *Elearning*. Melalui Timeline kelas, guru memberikan tanggapan atas pertanyaan, kesulitan siswa dalam memahami materi, maupun mengerjakan tugas pembelajaran baik secara klasikal maupun individual. Jika karena suatu hal, seperti kendala koneksi jaringan maupun keterbatasan kuota data siswa, guru membolehkan siswa untuk bertanya, meminta penjelasan, bimbingan atau lainnya melalui *Whats App*.
5. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran *online* dan tugas yang telah dikerjakan serta diunggah siswa. Umpan balik terhadap pembelajaran *online* dapat berupa tanggapan guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa maupun umpan balik terhadap tugas yang telah dikerjakan dan diunggah siswa pada *Penilaian Pengetahuan ataupun Keterampilan* Tanggapan guru terhadap proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menulis pesan berupa penyemangat, pujian, ataupun peringatan kepada siswa melalui fasilitas Timeline Kelas. Sementara itu, tanggapan terhadap tugas yang telah dikerjakan dan diunggah siswa. dapat dilakukan guru dengan cara mengecek jumlah siswa yang telah menyerahkan tugas, membuka dan mengoreksi tugas siswa, memberikan catatan terhadap tugas siswa, memberikan nilai tugas siswa, dan mengembalikan tugas siswa melalui fasilitas Tugas Kita pada *Penilaian pengetahuan dan keterampilan*

### **Evaluasi Kegiatan Pembelajaran**

Evaluasi/penilaian harian pembelajaran secara *online* dilakukan pada pertemuan keempat hari Kamis tanggal 23 Maret 2021. Evaluasi atau penilaian harian ini dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi dialog tentang profesi (للانهمة) dengan

### **Hasil yang Dicapai**

Hasil yang dicapai pada implementasi pembelajaran *online* menggunakan *Elearning* pada materi Dialog tentang profesi dengan KD 3.2 dan 4.2 adalah sebagai berikut. Meningkatnya Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Hasil monitoring guru dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas, menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan pembuatan tugas. Keaktifan siswa terlihat dari kehadiran siswa dalam pembelajaran *online*, pertanyaan/tanggapan siswa mengenai materi yang mereka pelajari maupun terkait dengan tugas pembelajaran yang mereka kerjakan. dan ketepatan waktu dalam menyerahkan atau mengunggah tugas yang diberikan

Dari hasil penilaian harian materi Pekerjaan dengan KD 3.2: Mengidentifikasi unsur kebahasaan wacana qiroah pekerjaan dan KD 4.2: Menyusun kalimat memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan terhadap 30 siswa kelas X IIS 1 MAN 2 Kota Jambi KD sebelumnya, diketahui nilai hasil belajar siswa 90,27 naik 4,11 dibandingkan dengan nilai hasil belajar pada KD sebelumnya yakni 85,16. Sementara itu, ketuntasan

belajar dengan pembelajaran *online* menggunakan *Elearnig* adalah 100%, meningkat 6,67% dibandingkan dengan ketuntasan belajar dengan tatap muka pada KD sebelumnya yang mencapai 93,33%. Terjadinya peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran *online* menggunakan *elearning* tidak terlepas dari tingginya aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga didukung oleh perencanaan pembelajaran yang baik dari guru, di samping proses pembimbingan, interaksi, dan umpan balik yang dibangun dengan baik oleh guru dalam pembelajaran *online*. Keterlibatan siswa secara mental, intelektual, dan emosional dalam pembelajaran akan berdampak pada semakin baiknya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Hartanto (2015) bahwa pembelajaran *online* dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.

### **Kendala yang Dihadapi dan Solusi**

Ada beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *online* dengan menggunakan *Elearning*. Kendala tersebut seperti : (1) jaringan koneksi internet kurang baik yang dialami oleh beberapa siswa pada area tempat tinggal dengan jaringan koneksi internet yang agak lemah.; (2) beberapa siswa kehabisan pulsa/paket data terutama mereka yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu; (3) sebagian siswa mengeluhkan cukup banyaknya tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru dengan pemberian waktu pengumpulan tugas yang cepat; dan (4) sebagian siswa kurang percaya diri oleh karena pembelajaran *online* dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 yang secara psikis berpengaruh terhadap kepercayaan diri mereka.

Agar pembelajaran *online* tetap berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran, solusi yang ditempuh atas kendala pembelajaran *online* yang dihadapi siswa adalah: (1) beberapa siswa yang jaringan koneksi internetnya kurang baik dapat mencari area lain yang memiliki jaringan internet lebih baik dengan tetap menerapkan protokol pencegahan Covid-19, atau berganti kartu Prabayar yang memiliki jaringan lebih kuat di area tempat tinggal siswa, atau bisa juga proses pembelajaran dan pengiriman tugas menggunakan fasilitas *WhatsApp*; (2) Kementerian Agama memberikan kuota atau paket data secara gratis kepada para siswa untuk digunakan dalam pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19; (3) pemberian batas waktu pengumpulan tugas yang lebih longgar kepada siswa; dan (4) membangun rasa percaya diri siswa dengan pemberian semangat bahwa pandemi covid-19 akan segera berakhir dan tetap melakukan *physical distancing*, membiasakan cuci tangan dengan sabun, memakai masker jika terpaksa keluar rumah, tetap menjaga pola hidup sehat dan bersih

### **Faktor Pendukung**

Pembelajaran *online* dengan *Elearning* pada masa pandemi Covid-19 dapat berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari beberapa pihak sebagai berikut.

#### **1. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah**

Pemerintah Pusat melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan regulasi yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran bagi para siswa dan guru pada masa pandemi Covid-19. Regulasi yang dimaksud seperti: (1) Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) di Ke-menterian Pendidikan dan Kebudayaan, (2) Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada Satuan Pendidikan, (3) Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), dan (4) Panduan Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru Selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan Semangat Merdeka Belajar.

Selaras dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah juga memberikan regulasi yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 seperti: (1) Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor 0960/SE/BPBD.2/III/2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Wabah Infeksi Corona Virus Disease (Covid- 19) (2) Surat Edaran Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Nomor 421/02280 tentang Pembelajaran Jarak Jauh bagi Anak Sekolah dalam rangka Pencegahan Covid-19.

## 2. Sekolah, Rekan Guru, Orang Tua/Komite Sekolah, dan Siswa

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran *online*, sekolah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *Google Classroom* kepada para guru. Sesama rekan guru memberikan dukungan dengan saling berbagi ilmu dan saling mengingatkan untuk tetap mengindahkan protokol pencegahan Covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran *online*. Komite sekolah turut memberikan kontribusi berupa pemberian alokasi pembiayaan untuk pelaksanaan pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19. Sementara peran serta orang tua siswa terlihat dari pemberian fasilitas seperti laptop, *handphone*, dan paket data kepada putra- putrinya, di samping pendampingan dalam pembelajaran *online*. Demikian pula antusiasme dan semangat belajar yang baik dari para siswa yang baik turut menopang keberhasilan pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah* selama pandemi Covid-19

## Proyeksi Aplikasi

Implementasi pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah* pada masa pandemi Covid- 19 telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pembelajaran *online* juga dapat membangun kemandirian siswa dalam belajar di samping siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar mereka. Oleh karena itu, pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah* maupun *platform* lain seperti Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud, TV Edukasi Kemendikbud, TV Edukasi, SIAJAR oleh SEAMOLEC, dan lainnya dapat diterapkan pada mata pelajaran lain baik pada masa Pandemi Covid-19 maupun pada suasana normal sebagai alternatif lain dalam pembelajaran selain tatap muka.

## SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah* pada materi dialog tentang Pekerjaan dengan KD 3.2 KD 3.2: Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan KD 4.2: Menyusun kalimat materi dialog tentang Pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran tatap muka sebesar 71,39% dengan kategori aktif meningkat menjadi 75,83% dengan kategori amat aktif dalam pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah*.

Implementasi pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah* pada materi dialog tentang Pekerjaan di masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 85,16 dengan kategori baik, meningkat sebesar 5,11 menjadi 90,27 dengan kategori baik dalam pembelajaran *online* menggunakan *Elearning Madrasah* pada dialog tentang Pekerjaan. Ketuntasan belajar siswa juga naik dari 93,33% pada materi sebelumnya dengan pembelajaran tatap muka menjadi 100% pada pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah*., terjadi peningkatan sebesar 6,67%. Era digital, menuntut guru dan siswa dapat menguasai teknologi informasi, oleh karena itu,

Implementasi pembelajaran *online* merupakan sebuah keniscayaan yang perlu dilakukan guru sebagai opsi lain dari model pembelajaran langsung atau tatap muka. Agar dapat menerapkan pembelajaran *online* dengan *Elearning Madrasah* maupun *media/platform* lain, ada tiga kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh guru yaitu:

(1) kemampuan untuk membuat desain instruksional (*instructional design*) sesuai dengan kaidah pedagogis yang dituangkan dalam rencana pembelajaran; (2) penguasaan teknologi dalam pembelajaran, (3) penguasaan materi pembelajaran (*subject matter*).

Pandemi Covid-19 dapat dijadikan sebagai media dan instrumen refleksi bagi para guru untuk mengambil hikmah positif sebagai pemicu munculnya ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, maupun kecakapan hidup siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bratawidjaja, Thomas Wiyasa. 1988. *Surat Bisnis Modern*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartanto, Wiwin. 2015. "Penggunaan E- Learning sebagai Media Pembelajaran". *Jurnal. Jember: FKIP UNEJ*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru Selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan Semangat Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid- 19 di Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Marjo, Y.S. 2005. *Surat-Surat Lengkap : Complete Letters*. Jakarta : Setia Kawan.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Siahaan, Sudirman. 2003. "E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Nomor 042- Mei 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Safizal dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).
- Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 800/5316 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai dalam Status Tanggap Darurat Bencana Covid-19 di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Surat Edaran dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Nomor 421/02280 tentang Pembelajaran Jarak Jauh bagi Anak Sekolah dalam rangka Pencegahan Covid-19.

- Surya, H.M. 2008. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryaman, Maman dkk., 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemdikbud.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Covid-19 bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Williams.1999. *Design Web Based Training*. New York: Villay
- Waryanto, Nur Hadi. 2006. "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran". *Jurnal Pythagoras* Volume 2, Nomor 1, Desember 2006: 10-23.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalitas Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.